

PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL DAN BALITA DI PUSKESMAS KEBOMAS KABUPATEN GRESIK

Dyan E.P¹, Mukhibatul K.², Ratri R.³, Rini S⁴., Shinta P⁵. & Ratna Wardani⁶

^{1,2,3,4,6}Mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

⁶Dosen Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Email : drshinta032210@gmail.com

Abstract

The paradigm of population problem management and development oriented to population control and decreased fertility, then turned into a broader approach, namely focusing on reproductive health and efforts to fulfill reproductive rights. Thus the treatment of maternal and child health, family planning (KB), adolescent reproductive health, prevention and control of sexually transmitted infections (IMS) including HIV/ AIDS and elderly reproductive health (elderly) undergo changes. This community service activity begins with sharing a leaflet and video education about the health of pregnant women and toddlers by conducting health education about the benefits of conducting an integrated ANC and also how to do an integrated ANC in pregnant women in the working area of the Kebomas Puskesmas Gresik Regency. Conduct health education about the prevention of hypertension in pregnant women, the causes of hyperemesis gravidarum, stunting prevention methods in toddlers, as well as health care in toddlers to avoid diseases such as fever, flu and diseases that interfere with the growth of toddlers in the work area of Kebomas Puskesmas Gresik Regency. It is expected that health workers are routinely both month or every week to conduct an evaluation of health services for pregnant women and toddlers at the Kebomas Puskesmas Gresik Regency in order to be sustainable and improve the quality of public health in the working area of the Kebomas Puskesmas Gresik Regency

Keywords : Toddlers, pregnant women & health

Abstrak

pengendalian populasi dan penurunan fertilitas, kemudian berubah menjadi pendekatan yang lebih luas yaitu fokus pada kesehatan reproduksi serta upaya pemenuhan hak-hak reproduksi. Dengan demikian penanganan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana (KB), kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanggulangan infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/ AIDS serta kesehatan reproduksi usia lanjut (lansia) mengalami perubahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan membagikan sebuah leaflet dan video edukasi kesehatan tentang kesehatan ibu hamil dan balita dengan melakukan edukasi kesehatan tentang manfaat melakukan ANC Terpadu secara lengkap dan juga cara melakukan ANC Terpadu pada ibu hamil di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Melakukan edukasi kesehatan tentang pencegahan hipertensi pada ibu hamil, penyebab hiperemesis gravidarum, cara pencegahan stunting pada balita, serta perawatan kesehatan pada balita agar terhindar dari penyakit-penyakit seperti demam, flu dan penyakit yang mengganggu pertumbuhan balita di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Diharapkan petugas kesehatan secara rutin baik setiap bulan atau setiap minggu agar melakukan evaluasi tentang pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik agar dapat berkesinambungan dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik

Kata Kunci : Balita, Ibu Hamil & Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Secara umum kesehatan reproduksi merupakan permasalahan global dan mendapat perhatian khusus secara internasional. Hal ini bermula sejak adanya International Conference on Population and Developmen (ICPD) di Kairo Mesir pada tahun 1994. Pada saat itu, paradigma pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan berorientasi pada pengendalian populasi dan penurunan fertilitas, kemudian berubah menjadi pendekatan yang

lebih luas yaitu fokus pada kesehatan reproduksi serta upaya pemenuhan hak-hak reproduksi. Dengan demikian penanganan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana (KB), kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanggulangan infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/ AIDS serta kesehatan reproduksi usia lanjut (lansia) mengalami perubahan. Pendekatan yang digunakan adalah upaya peningkatan kualitas hidup manusia sejak janin dalam kandungan dan sangat tergantung pada kesejahteraan ibu (termasuk kesehatan dan keselamatan reproduksinya).

Di Indonesia upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Menurut UNICEF, setiap tiga menit, di suatu tempat di Indonesia, anak di bawah usia lima tahun meninggal. Selain itu setiap jam seorang perempuan meninggal karena melahirkan atau sebab-sebab yang berkaitan dengan kehamilan (WHO, 2021).

Menurut WHO (2021), upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak, ditargetkan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak. Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan rujukan. Selama ini, berbagai program terkait penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak sudah diupayakan. Program-program tersebut menitikberatkan pada upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Indikator yang digunakan untuk menilai program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) antara lain kunjungan ibu hamil pertama (KI), cakupan kunjungan keempat ibu hamil (K4), cakupan buku KIA, deteksi dini kehamilan berisiko oleh tenaga kesehatan, persalinan oleh tenaga kesehatan, penanganan komplikasi obstetrik, pelayanan nifas, pelayanan neonatal, penanganan komplikasi neonatal, pelayanan kesehatan anak balita, pelayanan kesehatan anak balita sakit (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan perkembangannya, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 walaupun belum memenuhi target MDGs tetapi sudah mengalami penurunan dan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Sesuai dengan acuan kerangka kerja RPJMN 2015-2019, kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembangunan kesehatan dengan target penurunan angka kematian ibu dari 346 per 100.000 penduduk pada tahun 2010 menjadi 306 per 100.000 penduduk pada tahun 2019 dan penurunan angka kematian bayi dengan capaian status awal 32 per 1000 kelahiran hidup (tahun 2012/2013) menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2019 (Kemenkes RI, 2021).

Seperti di negara-negara berkembang pada umumnya, sebagian besar kematian anak di Indonesia terjadi pada masa baru lahir (neonatal), yaitu di bulan pertama kehidupan. Menurut data Kemenkes (2015) Angka Kematian Bayi (AKB) atau selama masa neonatal pada tahun 2015 target capaiannya tetap yaitu 19 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Pasca Neonatal (AKPN) terjadi penurunan dari 15 per 1000 kelahiran hidup menjadi 13 per 1000 kelahiran hidup (usia 2-11 bulan) dan angka kematian balita (usia 1-5 tahun) sebanyak 10 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian anak di Indonesia umumnya disebabkan oleh infeksi dan penyakit anak-anak lainnya seperti diare. Seiring dengan meningkatnya pendidikan ibu, kebersihan rumah tangga dan lingkungan, pendapatan, serta akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, angka kematian pada anak menjadi menurun. Namun demikian, kematian bayi baru lahir (neonatal) merupakan hambatan utama dalam menurunkan

kematian anak lebih lanjut. Padahal sebagian besar penyebab kematian neonatal tersebut dapat ditanggulangi (Kemenkes RI, 2021).

Dalam penugasan residensi penulis telah menulis berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Yang mana dalam studi tersebut terdapat beberapa strategi dalam meningkatkan penanganan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita. Berdasarkan kondisi diatas maka penulis ingin menerapkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik.

2. BAHAN DAN METODE

Dalam penugasan residensi penulis telah menulis berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Yang mana dalam studi tersebut terdapat beberapa strategi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik sehingga strategi-strategi tersebut perlu di aplikasikan sesegera mungkin.

3. HASIL

A. Prioritas Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diuraikan diatas maka dapat dibuat prioritas masalah dalam pengabdian masyarakat tentang pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. yaitu:

Prioritas Masalah	Solusi
1. Masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan tentang manfaat ANC Terpadu	1. Melakukan edukasi kesehatan tentang manfaat melakukan ANC Terpadu secara lengkap dan juga cara melakukan ANC Terpadu
2. Masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan tentang bahaya hipertensi pada ibu hamil	2. Melakukan edukasi kesehatan tentang pencegahan hipertensi pada ibu hamil sekaligus cara penanganan hipertensi pada ibu hamil
3. Masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan tentang hiperemesis gravidarum	3. Melakukan edukasi kesehatan tentang penyebab hiperemesis gravidarum sekaligus cara penanganan hiperemesis agar bisa mereda.
4. Masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan tentang penyebab stunting pada balita	4. Melakukan edukasi kesehatan tentang cara pencegahan stunting pada balita sekaligus cara penanganan balita dengan stunting
5. Masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan sakit pada balita	5. Melakukan edukasi kesehatan tentang perawatan kesehatan pada balita agar terhindar dari penyakit-penyakit seperti demam, flu dan pernyakit yang mengganggu pertumbuhan balita

B. Rencana Intervensi

Berdasarkan prioritas masalah tersebut maka rencana intervensi yang bisa dilakukan dalam pengabdian masyarakat yaitu:

1. Melakukan edukasi kesehatan tentang manfaat melakukan ANC Terpadu secara lengkap dan juga cara melakukan ANC Terpadu
2. Melakukan edukasi kesehatan tentang pencegahan hipertensi pada ibu hamil sekaligus cara penanganan hipertensi pada ibu hamil

3. Melakukan edukasi kesehatan tentang penyebab hiperemesis gravidarum sekaligus cara penanganan hiperemesis agar bisa mereda.
4. Melakukan edukasi kesehatan tentang cara pencegahan stunting pada balita sekaligus cara penanganan balita dengan stunting
5. Melakukan edukasi kesehatan tentang perawatan kesehatan pada balita agar terhindar dari penyakit-penyakit seperti demam, flu dan penyakit yang mengganggu pertumbuhan balita

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik pada tanggal 3 Maret 2022. Pengimplementasian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik dengan dibantu oleh beberapa petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik juga ikut terlibat dalam pengabdian masyarakat ini guna memperlancar kegiatan ini sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik.

Kegiatan ini dimulai dengan membagikan sebuah leaflet dan video edukasi kesehatan tentang kesehatan ibu hamil dan balita dengan melakukan edukasi kesehatan tentang manfaat melakukan ANC Terpadu secara lengkap dan juga cara melakukan ANC Terpadu pada ibu hamil di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Melakukan edukasi kesehatan tentang pencegahan hipertensi pada ibu hamil sekaligus cara penanganan hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Melakukan edukasi kesehatan tentang penyebab hiperemesis gravidarum sekaligus cara penanganan hiperemesis agar bisa mereda pada ibu hamil di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Melakukan edukasi kesehatan tentang cara pencegahan stunting pada balita sekaligus cara penanganan balita dengan stunting di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik. Melakukan edukasi kesehatan tentang perawatan kesehatan pada balita agar terhindar dari penyakit-penyakit seperti demam, flu dan penyakit yang mengganggu pertumbuhan balita di wilayah kerja pela Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik.

4. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat dengan topik implementasian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik dapat bermanfaat bagi ibu hamil dan balita dalam pemantauan kesehatan maupun penanganan apabila mengalami gangguan kesehatan yang ringan sampai berat.

SARAN

Diharapkan petugas kesehatan secara rutin baik setiap bulan atau setiap minggu agar melakukan evaluasi tentang pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan balita di Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik agar dapat berkesinambungan dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kebomas Kabupaten Gresik

REFERENSI

- Alem M, Enawgaw B, Gelaw A, Kena T, Seid M, Olkeba Y, Dkk. Prevalence of anemia and associated risk factors among pregnant women attending antenatal care in Azezo Health Center Gondar town , Northwest Ethiopia. *J Interdiscipl Histopathol*. 2018; 1(3):137–44.
- Andriani, W. O. S., Rezal, F., & Nurzalmariah, W. ST. (2017). Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Sesudah diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–9.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 182–190.
- Hardianti U, Amir Y M, Balqis. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Antenatal Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makasar 2018. *Jurnal Akk*. 2018; 2 (2):35-41
- Hidayah W, Anasari T. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2017.
- Kumala W, Jus'at I. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi dan Tingkat Kejadian Anemia di Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun 2017. *Nutrire Diaita*. 2019; 6(2):114–39.
- Latifah N. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Selama Kehamilan Dengan Kematian Neonatal. Jakarta. 2017.
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Resiko Stunting Pada Anak Usia 0-23 bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2), 125–132.
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523–529.
- Omodara, O. D., & Adu, E. I. (2014). Relevance of Educational Media and Multimedia Technology for Effective Service Delivery in Teaching and Learning Processes. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR- JRME)*, 4(2), 48–51.
- Proverawati. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
- Saifuddin A. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018.
- Saputra, I. (2014). Implementasi Animasi 2D dan Video Explainer pada Iklan Televisi Komunitas Sedekah Buku Yogyakarta. *STMIK AMIKOM Yogyakarta*

- Sastroasmoro, S., & Ismail, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Subarda MH, Helmyati S. Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2016; 8(1):7–13.
- Sugma S. Hubungan Keteraturan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. 2020.
- World Health Organization. *The Global Prevalence of Anaemia in 2011*. WHO Report; 2020
- Wulandari, D. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Cahaya Kelas Viii Di Smp Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/ 2016. Universitas Negeri Semarang.